

ANALISIS KELAYAKAN USAHA DOCKING KAPAL DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) KUALA TUNGKAL

Disajikan Oleh :

Deo Ezekiel Rajendra (E1E021102) Dibawah Bimbingan :

Wiwaha Anas Sumadja¹ dan Ester Restiana Endang G²

RINGKASAN

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan yang ada di Provinsi Jambi dengan luas +- 3,9 Ha. PPP Kuala Tungkal terletak di tepi Sungai Pengabuan, Kuala Tungkal, Desa Tungkal 1, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. PPP Kuala Tungkal dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan salah satunya yaitu ialah fasilitas pengedokan perbaikan kapal dengan sistem angkat atau docking *slipway*. Docking *slipway* adalah fasilitas penting yang dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha perikanan di Kuala Tungkal, dengan meningkatkan efisiensi operasional, keselamatan, kualitas hasil tangkapan, dan kontribusi terhadap ekonomi lokal, fasilitas ini akan berperan penting dalam pengembangan sektor perikanan dikawasan tersebut .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kelayakan usaha docking ini berdasarkan perhitungan analisis kelayakan. Untuk menganalisa kelayakan usaha dalam penelitian ini digunakan rumus *NPV*, *IRR*, *Payback Period*, *Benefit Cost Ratio*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dalam konteks ini penelitian dilakukan melalui survey dan pengamatan langsung dilapangan yang di bantu dengan kuisioner untuk pengumpulan data. Penelitian ini mengumpulkan data meliputi data unit pengoperasian, investasi, biaya tetap, biaya operasional (*variabel cost*) serta mengambil data sekunder meliputi hasil produksi dalam waktu 5 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Npv* 83.996.710 nilai *Bcr* 1,17 nilai *Irr* sebesar 12,32% dari suku bunga perusahaan sebesar 8,68% dan *Payback period* atau pengembalian modal mulai keliatan pada tahun ke tujuh tentu saja ini bisa disebut lama dalam pengembalian modal, namun usaha docking ini dapat disimpulkan layak dan menguntungkan dan bisa dilanjutkan pada periode yang

akan datang dengan hasil analisis kelayakan tersebut. Analisis sensitivitas menggunakan dua skenario yang mana skenario pertama diasumsikan produksi menurun 20% dan biaya tetap dan skenario kedua diasumsikan biaya naik 15% dan produksi tetap, tentu nya berdasarkan perhitungan tersebut di skenario pertama mengalami kerugian dan skenario kedua perusahaan masih mengalami keuntungan.

Kata Kunci : Docking, Investasi , biaya tetap, *variabel cost*, *NPV*,
IRR, *Payback Period*, *Benefit Cost Rasio*, Analisis Sensitivitas

Keterangan : **1) Pembimbing Utama**
2) Pembimbing Pendamping